

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian lapangan. Yang dalam artinya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di tempat lain, untuk mempelajari fenomena objektif yang terjadi di sana dan juga bekerja untuk menyiapkan laporan ilmiah.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian lapangan ini dilakukan yang untuk menyelidiki relevansi fatwa DSN-MUI Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *Mudharabah* terhadap bagi hasil *ingon sapi* sistem *mertelu* perspektif hukum islam yang terjadi di Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat kualitatif, maksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik untuk menghasilkan informasi deskriptif tentang perilaku manusia yang dapat diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil penelitian tertulis ini harus menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai relevansi fatwa DSN-MUI Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *Mudharabah* terhadap bagi hasil *ingon sapi* sistem *mertelu* perspektif hukum islam di Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Untuk lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu di Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Pemilihan lokasi ini karena adanya fenomena terjadinya akad kerjasama bagi hasil hewan ternak antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola/penggarap (*mudharib*). Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kesesuaian akad *mudharabah* dari segi Fatwa DSN MUI Nomor:115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *Mudharabah*. Sedangkan yang menjadi

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 181

subjek penelitian yaitu pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola/penggarap (*mudharib*) yang terlibat dalam akad kerjasama bagi hasil yang akan dijadikan tempat menggali informasi sehingga mendapatkan informasi dan data yang jelas dan relevan.

C. Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah obyek darimana data itu diperoleh.³ Sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu : Data Primer, data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung tanpa perantara pihak lain, lalu dikumpulkan dan diolah sendiri, kelompok atau organisasi.⁴Sumber informasi utama penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik dana (*shahibul al-maal*) dan penggarap yang mengetahui seluk beluk skema keuntungan *ingon sapi*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Subjek dari metode wawancara ini yaitu masyarakat Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati yang memiliki kategori untuk mewakili diantaranya:

1. Pemilik modal (*shahibul al-maal*):
 - a. Ibu Nur'aini
 - b. Ibu Darwati
 - c. Bapak Klasin
2. Pengelola (*mudharib*):
 - a. Ibu Minah
 - b. Ibu Sumi
 - c. Ibu Rumisih

³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Edisi Revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 129

⁴ Suteki, "Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)", (Depok: Rajawali Pers, 2018), 214

⁵ W. Gulo, "Metode Penelitian", (Jakarta: PT. Gramedia, 2001), 110

E. Uji Keabsahan Data

Untuk mendukung validitas informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif karena merupakan faktor terpenting. Dengan demikian, dalam melakukan validitas data, peneliti harus dengan mengecek ulang data berupa laporan yang disampaikan sebelum diolah untuk memastikan tidak ada kesalahan, maka peneliti menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai teknik untuk mengecek kebenaran data. Dalam arti triangulasi mengacu pada teknik yang menjamin keakuratan informasi dengan menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara dengan subyek penelitian.⁶

Kemudian peneliti menggabungkan semua hasil dari penelitian, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dapat dipastikan bahwa triangulasi mengarah pada hasil yang sama dari awal sampai akhir, maka informasi yang diperoleh dianggap akurat.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan sebelum kelapangan, selama di lapangan, dan setelah pengumpulan data selesai. Menganalisis data dilakukan dengan mengumpulkan pola, memilih warna yang penting dan dapat diteliti serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas data, memilih yang paling penting, Fokus pada hal-hal yang dianggap penting, cari tema dan pola. Data yang telah direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi pada saat diperlukan.⁸

Secara operasional, peneliti yang menggunakan teknik reduksi data ini mengumpulkan sejumlah besar data mentah yang peneliti terima dan kumpulkan di lapangan berupa catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dipilih seperti itu sangat mudah bagi peneliti untuk menerapkan proses dimana

⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: bumi Aksara, 2003), 25

⁷ Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif dan R&D*, 2544

⁸ Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif dan R&D*, 244

data mentah yang tersebar direduksi dan dipilih dan diturunkan menjadi satu set informasi yang relevan dan relevan dengan penelitian saja.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi untuk membentuk kesimpulan. Bentuk representasi data dapat berupa teks naratif atau grafik atau kisi-kisi atau bentuk lain yang dipahami oleh peneliti, dan peneliti berusaha untuk terus menarik kesimpulan di seluruh lapangan.⁹

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan pemahaman baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Observasi dapat berupa deskripsi yang sebelumnya tidak jelas tentang suatu objek, atau deskripsi yang menjadi jelas setelah diselidiki, juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori.¹⁰

Peneliti kemudian menggunakan metode analisis induktif untuk menganalisis data. Analisis induktif merupakan proses yang diawali dengan pernyataan konkrit (sebagai hasil pengamatan) dan diakhiri dengan kesimpulan (pengetahuan baru) berupa prinsip umum.¹¹ Dari analisis tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan bagaimana implementasi Fatwa DSN-MUI Nomor: 115/DSN-MUI/IX/2017 terhadap bagi hasil *ingon* sapi sistem mertelu di Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh kedua belah pihak dan tidak bertentangan dengan syariat Islam khususnya pada akad Mudhrabah.

⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 124

¹⁰ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 220

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1984), 78